

TRANSKRIP WAWANCARA

Ditujukan kepada : General Manager Perencanaan Logistik
Level Manajemen : Senior Manajemen
Tanggal : 8 Juni 2008

A. Tugas dan Fungsi Unit Kerja

1. Sejauh ini, apa tugas pokok dan fungsi Direktorat Logistik PT.Krakatau Steel (persero)?

Merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dan strategi pengelolaan logistik perusahaan yang meliputi perencanaan pengadaan bahan baku dan material atau barang-barang penunjang lainnya untuk menunjang terselenggaranya operasional bisnis perusahaan berjalan efektif dan efisien.

2. Adakah permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Logistik PT.Krakatau Steel (persero)? Mohon dijelaskan.

Ya, permasalahan-permasalahan yang dihadapi saat ini adalah:

- *Bahan baku sangat sulit didapatkan. Hal ini terkait dengan tujuan menjaga ketersediaan bahan baku. Salah satu faktor penyebab adalah perkembangan industri baja China yang sangat cepat dan berusaha menguasai bahan baku di dunia (China factor).*
- *Kelangkaan sparepart. Karena umur pabrik PT.Krakatau Steel (persero) yang sudah tua maka sparepart untuk pabrik tersebut juga makin terbatas/langka. Banyak spare part sudah tidak tersedia, jadi perlu modifikasi.*
- *Aplkasi SI yang ada yaitu SAP/R2 modul MM (material management) kurang optimal. Hal ini terkait dengan implementasinya yang banyak di "customize" dan belum terintegrasi dengan yang lain.*
- *Usia karyawan yang rata-rata lebih dari 40 tahun.*

3. Ada harapan-harapan ke depan untuk Direktorat Logistik PT.Krakatau Steel (persero)?

Yang selama ini menunggu, sekarang dan yang akan datang bisa menjadi organisasi yang aktif mencari keluar sumber-2 yang diperlukan dan lebih berorientasi ke pasar.

B. Tujuan dan Sasaran Kerja

1. Bagaimana penjelasan tentang tujuan/sasaran dari Direktorat Logistik PT.Krakatau Steel (persero) dan Critical Success Factornya (CSF) dari setiap tujuan tersebut?

Konsentrasi kita pada availability material. Untuk itu perlu kita meningkatkan supply chain management pada sisi procurement, dimana CSF nya adalah:

- *Melakukan mill to mill procurement (bahan pellet), maksudnya adalah PT.Krakatau Steel (persero) membeli ke produsen langsung dari barang tersebut. Kalau bisa tidak melalui perantara. Yang diutamakan adalah bahan baku utama dan semi finish produk serta spare part. Titik kritis untuk pembelian spare part, umumnya produsen punya agen/distributor sendiri, tapi itu tidak masalah selama kita berhubungan dg produsen walaupun pembeliannya via agen/distributor.*
- *Menjaga ketersediaan bahan baku dengan Long Supply Agreement (LSA). Saat ini masih terjadi pembelian dengan cara spot.*
- *Memperbaiki proses pembelian yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG (tidak lagi mengacu Keppres No. 80).*

2. Seberapa jauh kontribusi Divisi GCG terhadap Direktorat Logistik?

Ya, kadang-kadang faktor-faktor resiko pembelian dimintakan pertimbangan ke Divisi GCG.

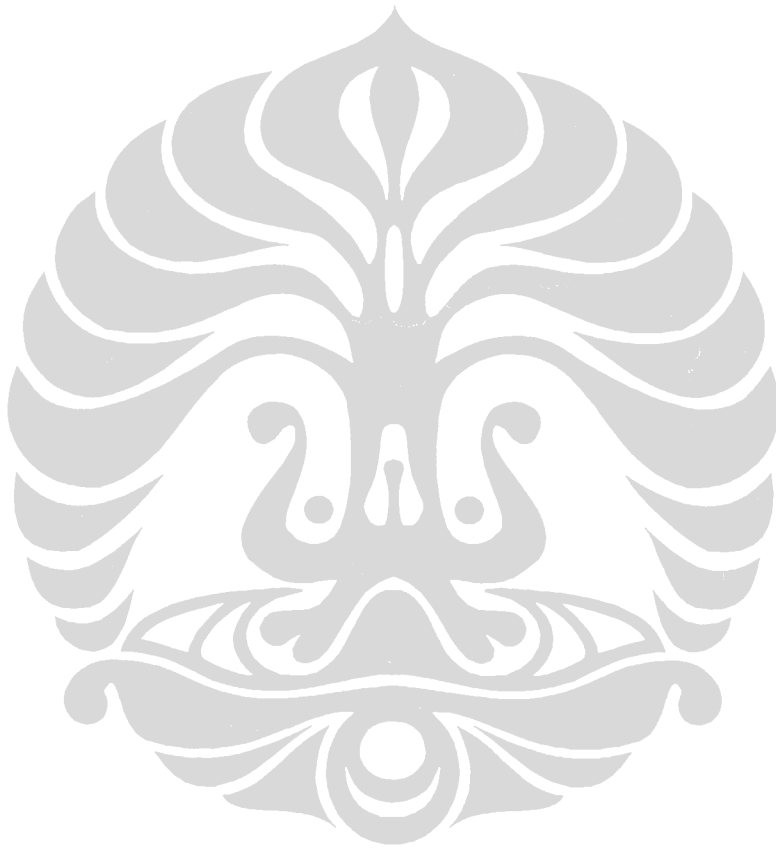
C. Aspek Teknologi Informasi

1. Sejauh mana pemanfaatan Teknologi Informasi membantu proses bisnis di Logistik?

Kami sudah menggunakan aplikasi SAP/R2 modul MM sejak tahun 1993, tetapi prosesnya masih sederhana dan banyak dilakukan "tailor made". Tetapi bila tidak menggunakan aplikasi SAP/R2 modul MM ini, dengan transaksi yg begitu banyak, itu tidak mungkin. Saat ini SAP/R2 modul MM yang ada belum optimum, dimana:

- *MRP belum jalan*
 - *Close loop dengan Keuangan.*
 - *Pabrik tidak bisa melihat stoknya secara langsung (inventory management)*
 - *Tidak konsistennya petugas melakukan key in (banyak data bolong)*
2. *Apa masih ada aplikasi lain yg diharapkan, misal e-procurement? Agustus 2008 nanti akan di launching versi sederhana e-procurement, setidaknya e-announcement dulu. Agar proses procurement transparan, aplikasi e-bidding perlu tetap dipertahankan. Undangan ke vendor cukup kepada vendor potensial yang dituju, karena sudah bisa menggunakan prosedur pemilihan langsung, tidak harus selalu diumumkan di koran. Dengan 5 calon vendor saja sudah cukup, selama vendor management sudah berjalan baik. Performance vendor akan dimonitor dan dibuat rating-nya.*
3. *Sejauh mana peran internet untuk pencarian standar harga? Internet dioptimumkan untuk mencari informasi sumber dan harga, biasanya informasi di internet bisa lebih terbuka.*
4. *Untuk koordinasi antar unit kerja, media yg digunakan selain telepon?*
- *Rapat operasi setiap minggu*
 - *Media email juga cukup berperan, hanya saja belum semua menjalankan hal itu.*
5. *Apa harapan Bapak terhadap pemanfaatan teknologi informasi di Direktorat Logistik ke depan?*
- *Diharapkan perencanaan pengadaan barang, benar-benar berasal dari input pemasaran dan dari user yang memesan barang. Semua posisi persediaan harus terintegrasi, tidak peduli di gudang maupun "in plant stock".*

- *Proses pengadaan menggunakan sejenis MRP, sehingga day to day bekerja bisa analitis, saat ini masih adminstratif.*
- *IT harus menjadi lebih sederhana, tidak lagi transaksional, tetapi menjadi analitis dan strategis.*



TRANSKRIP WAWANCARA

Ditujukan kepada : Manager SIP & Administrasi Penjualan
Level Manajemen : Menengah
Tanggal : 7 Juni 2008

A. Tugas dan Fungsi Unit Kerja

1. Sejauh ini, apa tugas pokok dan fungsi unit kerja Direktorat Pemasaran PT.Krakatau Steel (persero)?

Merencanakan, merumuskan dan mengembangkan kebijakan pemasaran produk PT. Krakatau Steel (persero) di pasar dalam negeri maupun luar negeri sesuai policy penjualan yang ditetapkan perusahaan.

B. Tujuan dan Sasaran Kerja

1. Bagaimana penjelasan tentang tujuan/sasaran dari Direktorat Pemasaran PT.Krakatau Steel (persero) dan Critical Success Factornya (CSF) dari setiap tujuan tersebut?

Dari sisi direktorat pemasaran, tujuan utamanya adalah meningkatkan revenue. Hal ini dapat dijabarkan menjadi beberapa tujuan berikut:

1. *Untuk tujuan peningkatan volume penjualan produk HRC, CRC, WR di **pasar domestic**, Critical Success Factornya (CSF) nya, antara lain:*
 - *Menciptakan customer yang bisa menjalin kemitraan jangka panjang (committed customer)*
 - *Menjual langsung ke pemakai, ke pabrikan maupun proyek-proyek, menggunakan sistem pemasaran yang berbasis solusi paket industri dan infrastruktur.*
 - *Bahkan sudah dibentuk unit kerja tersendiri yaitu Divisi Penjualan Trading. Dalam hal ini, peranan distributor secara bertahap akan dikurangi.*
2. *Untuk tujuan peningkatan volume penjualan produk HRC dan CRC di **pasar ekspor**, Critical Success Factornya (CSF) nya, antara lain:*

- *Perlu dibangun hubungan internasional secara lebih baik untuk memperbesar peluang pasar, dalam artian jumlah customer dan area penjualan di perbesar, tidak hanya di Asia Tenggara tetapi juga di Eropa. Dari sisi kualitas, produk kita sudah siap bersaing.*
 - *Peningkatan kemampuan/skill tenaga sales untuk bisa berkiprah di pasar internasional, maka perlu training-training agar skill nya meningkat dalam menghadapi tantangan tersebut.*
3. *Untuk tujuan meningkatkan **sales revenue** , Critical Success Factornya (CSF) nya, antara lain:*
- *Meningkatkan penjualan produk HVA (produk yang memberikan nilai tambah tinggi)*
 - *Sudah dibentuk Tim HVA yang dipimpin oleh Divisi Pengembangan Produk untuk merancang produk-produk HVA baru. Mulai semester I sudah mengarah kesana. Mereka mengadakan pertemuan setiap minggu dengan Direktorat Pemasaran.*
4. *Untuk tujuan peningkatan **customer service**, Critical Success Factornya (CSF) nya, antara lain:*
- *Yang paling utama adalah memenuhi janji. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan on time delivery (OTD). Semakin on time dalam hal delivery, customer akan semakin happy.*
 - *Implementasi one stop service dalam penanganan claim untuk menangani ketidakpuasan customer.*
 - *Menurunkan jumlah repetitive claim*

C. Aspek Teknologi Informasi

1. *Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pemanfaatan teknologi informasi di Direktorat Pemasaran PT.Krakatau Steel (persero)?*
TI sudah sangat membantu. Hanya saja masih banyak peluang-peluang yg bisa digunakan dengan TI. Kalau bisa semua prosedur-prosedur (proses bisnis) sudah terimplementasi di komputerisasi. Saat ini sedang

diupayakan empowering, dimana banyak pekerjaan-pekerjaan rutin yang menjemukan akan di otomasi dengan sistem TI. Sistem TI akan lebih diarahkan supaya lebih berorientasi pada bisnis prosesnya.

2. Adakah harapan-harapan di masa depan terhadap pemanfaatan TI di PT.Krakatau Steel (persero)?

Diharapkan agar KS tidak lagi tergantung kepada person. Dengan implementasi SI, tidak lagi tergantung person, siapapun yang duduk di posisi tertentu, proses bisnis tetap dapat berjalan dengan baik.

Manusia diarahkan pada hal-hal yg lebih strategis dan kualitatif. Yang kuantitatif diserahkan ke sistem informasi.

Untuk aplikasi belum terintegrasi, masih berbentuk pulau-pulau. Ada aplikasi SAR untuk pemasaran, PCS untuk produksi dan sebagainya. Seharusnya sesuai rantai bisnisnya. Kita perlu masuk ke sistem ERP.

Diharapkan dengan rencana KS IPO, rencana implementasi ERP dapat dijalankan dengan baik.

Yang paling berat dalam implementasi TI adalah hal-hal yang sifatnya non teknis, bukan teknologinya itu sendiri. Yang paling penting untuk diperhatikan adalah aspek budaya. Perubahan budaya perlu dibangun seiring dengan pengembangan TI.

TRANSKRIP WAWANCARA

Ditujukan kepada : Chief Engineer Pabrik Pengerolan BLP

Level Manajemen : Menengah

Tanggal : 25 Mei 2008

A. Tugas dan Fungsi Unit Kerja

1. Sejauhmana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi unit Direktorat Produksi PT.Krakatau Steel (persero)?

Secara umum tugas pokok dan fungsi Direktorat Produksi adalah merencanakan, merumuskan dan mengembangkan kebijakan mengenai kegiatan perencanaan produksi, operasi produksi, kualitas dan pengiriman produk, perawatan pabrik maupun fasilitas produksi, kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan hidup serta kepatuhan terhadap sistem-sistem yang berlaku untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Perencanaan produksi dilakukan secara tepat agar berjalan secara balanced mulai dari hulu (Pabrik Direct Reduction) sampai dengan hilir (Pabrik Cold Rolled Mill).

2. Adakah permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Produksi PT.Krakatau Steel (persero)? Mohon dijelaskan.

Permasalahan ada pada sisi balancing, baik balancing order maupun bahan baku. Seperti kita ketahui, karena penguasa bahan baku baja di dunia ini dikuasai oleh beberapa pengusaha saja dan sifatnya cenderung kartel. Mereka sangat besar dibandingkan dengan PT.Krakatau Steel (persero), sehingga posisi bargaining kita cukup lemah.

3. Bagaimana upaya mengatasi permasalahan tersebut?

Melakukan pendekatan dan negosiasi dengan pemasok bahan baku untuk menjalin kontrak jangka panjang (long term contract). Kemudian, diusahakan untuk mendapatkan bahan baku lokal, sehingga PT.Krakatau

Steel (persero) sekarang ini bekerja sama dengan PT. Aneka Tambang untuk membentuk pabrik sendiri penghasil iron ore. Selain itu, , terkait dengan upaya melakukan balancing, juga diperlukan long term contract untuk slab sebagai salah satu input dari Pabrik HSM

B. Tujuan dan Sasaran Kerja

1. Bagaimana penjelasan tentang tujuan/sasaran dari unit kerja Direktorat Produksi dikaitkan dengan dukugannya terhadap tujuan/sasaran perusahaan untuk meningkatkan EVA yang positif?

Menjaga balancing supaya kapasitas di masing-masing pabrik bisa optimal. Tidak boleh ada pabrik yang shortage sehingga kapasitas pabrik menjadi optimal (baik shortage karena ketiadaan bahan baku/masalah inventory maupun masalah plant reliability). Dengan kapasitas yang maksimal, akan dengan sendirinya akan menurunkan biaya operasi. Kalau kapasitas maksimal maka conversion cost akan rendah (rupiah per ton) dan fixed cost per ton juga akan lebih rendah. Dengan demikian variable cost nya akan turun.

C. Critical Success Factor

1. Apa saja CSF (Critical success factor) beserta ukurannya, untuk setiap tujuan/sasaran unit kerja?
 - *Dengan karakter Pabrik yg berbeda beda, perlu dilakukan treatment yg berbeda-beda. Secara umum, dalam lima tahun terakhir kita bisa assesment dan hasilnya digunakan untuk melakukan upaya-upaya proyek revitalisasi, agar lima tahun berikutnya plant reliability bisa meningkat atau setidaknya tidak menurun dari kondisi sekarang. Program revitalisasi pabrik sudah dicanangkan untuk semua plant mulai dari DR sampai dengan CRM.*
 - *Selain itu, masalah kualitas produk juga perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh. Meskipun demikian, kuantitas produk tetap utama*

untuk dioptimalkan dengan tetap mempertahankan kualitas. Selain itu juga, dalam penerapannya perlu dilakukan segmentasi tertentu.

- *Optimalisasi inventory level, juga perlu dijaga dengan tetap melakukan koordinasi dengan logistik maupun pemasaran. Bahan baku harus tetap terjaga ketersediaannya tetapi tidak over inventory. Perencanaan pembelian bahan baku dilakukan secara akurat dan balanced sehingga output (hasil produksi) mengalir selaras dengan inputnya (ketersediaan bahan baku), meskipun masih belum bisa menerapkan just in time karena sumber bahan bakunya masih jauh dan tidak sepenuhnya dikontrol oleh kita.*

D. Aspek Teknologi Informasi

1. *Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pemanfaatan teknologi informasi di Direktorat Produksi PT.Krakatau Steel (persero)?*

Yang cukup menonjol pemanfaatan IT adalah di area maintenance. Kita mengontrol pengadaan spare part, perjalanannya bisa dikontrol secara IT. IT juga digunakan untuk melihat status inventory, status produksi (aspek penyediaan informasinya)

2. *Adakah harapan-harapan di masa depan terhadap pemanfaatan TI di PT.Krakatau Steel (persero)?*

Pentingnya IT adalah untuk integrasi antar bagian kerja supaya muncul kesadaran bersama terhadap target bersama. Produksi bukan hanya di drive oleh direktorat produksi, tetapi adanya keterpaduan antara target penjualan, produksi, logistik dan unit-unit lainnya. Jadi IT diharapkan bisa lebih cepat, lebih akurat dan terintegrasi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Ditujukan kepada : Superintendent Akuntansi Pabrik

Level Manajemen : Menengah

Tanggal : 30 Mei 2008

A. Tugas dan Fungsi Unit Kerja

1. Sejauhmana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi unit kerja Direktorat Keuangan PT.Krakatau Steel (persero)?

Merencanakan, merumuskan dan mengembangkan kebijakan dalam bidang keuangan meliputi akuntansi, perbendaharaan dan investasi bisnis, sistem manajemen agar selaras dengan sasaran dan tujuan perusahaan.

2. Adakah permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Keuangan PT.Krakatau Steel (persero)? Mohon dijelaskan.

Untuk masalah operasional, masalah ada di integrasi. Karena sumber informasi itu tersebar di berbagai direktorat, sedangkan keuangan kan harus mencatat semua transaksi di direktorat-direktorat tersebut. Saat ini banyak terjadi kegiatan input ulang, karena masing-masing direktorat memiliki aplikasi SI sendiri-sendiri. Akibatnya, laporan keuangan hanya bisa diterbitkan satu bulan sekali

B. Tujuan dan Sasaran Kerja

1. Bagaimana penjelasan tentang tujuan/sasaran dan CSF dari Direktorat Keuangan PT.Krakatau Steel (persero)?

1. *Mengoptimalkan working capital level, dimana CSF nya adalah:*

- *Peningkatan ketersediaan fasilitas pinjaman untuk kebutuhan operasional, dengan melakukan perluasan sumber dan jenis fasilitas modal kerja*

- *Percepatan collection period, dengan melakukan perbaikan kecepatan proses internal untuk penagihan dan penerapan customer rating*
 - *Peningkatan ketersediaan dana untuk investasi (long term loan), melalui peningkatan performansi perusahaan. Hal ini bisa terlihat pada laporan keuangan.*
2. *Coordinate unit cost performance, dimana CSF nya adalah konsistensi pelaksanaan forum pertanggung-jawaban biaya untuk menekan cost overhead. Rapat Forum ini diadakan setiap bulan*
2. Apakah pengendalian biaya overhead sudah berhasil dilaksanakan?
Di awal tahun, selalu diinformasikan anggaran yang dialokasikan ke setiap cost center. Alokasi anggaran inilah yang dijadikan patokan untuk mengendalikan realisasinya dan sejauh ini cukup berhasil.

C. Aspek Teknologi Informasi

1. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pemanfaatan teknologi informasi di PT.Krakatau Steel (persero)?
Secara umum teknologi informasi sudah bagus. Tetapi masih ada peluang untuk ditingkatkan. Salah satunya masalah integrasi tadi. Kalau sudah terintegrasi, maka informasi bisa didapatkan dengan cepat, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat pada saat yang tepat.
2. Bagaimana kondisi Aplikasi SI di Direktorat Keuangan, masih transaksioanl atau sudah mengarah ke analitis strategis?
Masih transaksional. Analisa-analisa dilakukan dengan pengolahan data tersendiri (dilakukan download data terlebih dahulu dari Aplikasi SI, kemudian dilakukan pengolahan data).
3. Adakah harapan-harapan di masa depan terhadap pemanfaatan TI di Direktorat Keuangan PT.Krakatau Steel (persero)?
Harapannya adalah Aplikasi Sistem Informasi di PT.Krakatau Steel (persero) ini bisa terintegrasi di seluruh bagian untuk menekan

kemungkinan kesalahan-kesalahan. Disamping itu perlu perbaikan pada bisnis prosesnya, perlu diringkas agar lebih efisien dan efektif.



TRANSKRIP WAWANCARA

Ditujukan kepada : Sr. Staf Sub Direktorat SDM

Level Manajemen : Menengah

Tanggal : 9 Juni 2008

A. Tugas dan Fungsi Unit Kerja

1. Sejauhmana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat SDM & Umum PT.Krakatau Steel (persero)?

Merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dan strategis perusahaan dalam bidang organisasi dan sistem manajemen, mengelola sumber daya manusia, program kemitraan & bina lingkungan, perkantoran dan prasarana umum, dan keamanan untuk menunjang terselenggaranya operasional bisnis perusahaan.

2. Adakah permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat SDM & Umum PT.Krakatau Steel (persero)? Mohon dijelaskan.

Ya, banyak juga. Kebijakan perusahaan berkaitan dengan kekaryawanan, harus selalu dirundingkan dengan serikat karyawan, sebelum dapat dibuat juklak-juklak pelaksanaannya. Perundingan dengan serikat karyawan seringkali cukup alot. Selain itu, juga ada masalah yang terkait dengan otonomi daerah, dimana ada permintaan agar putra daerah diutamakan dalam hal bantuan bina lingkungan dan rekrutmen tenaga kerja.

3. Bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan rekrutmen tenaga kerja tersebut?

Rekrutmen tenaga kerja diserahkan kepada pihak ketiga, untuk mengurangi tekanan-tekanan atau titipan-titipan.

B. Tujuan dan Sasaran Kerja

1. Bagaimana penjelasan tentang tujuan/sasaran dan CSF dari Direktorat SDM & Umum PT.Krakatau Steel (persero)?

Tujuan Direktorat SDM & Umum serta CSF nya yaitu:

1. *Melakukan restrukturisasi dan reorganisasi, dimana CSF nya antara lain:*

- *Meningkatkan efektifitas organisasi*
- *Melaksanakan pengembangan tenaga kerja berbasis kompetensi. Seluruh karyawan diukur kompetensinya, gap terhadap standar diselesaikan dengan program training.*
- *Melaksanakan evaluasi dan perbaikan prosedur SMKS (Sistem Manajemen Krakatau Steel)*

2. *Total brand reputation company image, dimana CSF nya adalah:*

- *Melaksanakan transformasi budaya perusahaan melalui training-training.*
- *Meningkatkan pelayanan dan pembinaan karyawan, bahkan sampai dilakukan survey kepuasan karyawan untuk mengukur indeks kepuasan karyawan.*
- *Meningkatkan interaksi informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal*
- *Meningkatkan penataan artefak bidang sarana & prasarana, seperti penataan logo perusahaan*
- *Menjaga stabilitas situasi yang bebas AGHT (Ancaman, Gangguan, Hambatan & Tantangan) termasuk bahaya kebakaran*

2. Apa peran Lembaga Assesment Center di PT.Krakatau Steel (persero)?

Assesment center berperan mengukur kompetensi karyawan, baik itu hard competency maupun soft competency. Selanjutnya lembaga Assesment Center ini menginformasikan gap kompetensi tersebut ke Divisi Pengembangan SDM untuk dibuatkan individual development training.

C. Aspek Teknologi Informasi

1. Bagaimana tanggapan Ibu terhadap pemanfaatan teknologi informasi di Direktorat SDM & Umum PT.Krakatau Steel (persero)?

Khusus untuk Sub Direktorat SDM, teknologi informasi ini benar-benar diperlukan. Misalnya saja untuk penggajian dan administrasi karyawan. Pemenuhan gap kompetensi juga menggunakan teknologi informasi. Aplikasi SI yang digunakan adalah SAP/R3 modul HR. Divisi Umum juga sudah menggunakan database pertanahan, meskipun aplikasinya masih sederhana.

2. Adakah harapan-harapan di masa depan terhadap pemanfaatan TI di Direktorat SDM & Umum PT.Krakatau Steel (persero)?

Saat ini masih bersifat internal proses improvement, buat personil Direktorat SDM dan Umum, manfaat SAP/R3 modul HR sudah bisa dirasakan. Tetapi buat karyawan unit kerja lain mungkin belum merasakan manfaatnya. Diharapkan ke depan service ke SDM-an dapat di deliver ke karyawan melalui teknologi informasi. Karyawan dapat mudah mendapatkan informasi kekaryawanan tanpa harus datang ke Direktorat SDM & Umum.

TRANSKRIP WAWANCARA

Ditujukan kepada : General Manager Sistem Informasi

Level Manajemen : Senior Manajemen

Tanggal : 19 Mei 2008

A. Tugas dan Fungsi Unit Kerja

1. Sejauhmana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Subdit SI PT.Krakatau Steel (persero)?

Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan perencanaan teknologi dan sistem informasi mulai dari menyusun Master Plan IT, menyusun dan mereview rencana jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek termasuk action plan pengembangan sistem dan teknologi informasi, mengelola kegiatan pengembangan aplikasi, sistem dan infrastruktur, menjamin tersedianya teknologi dan sistem informasi yang siap pakai, aplikatif dan mampu menjawab tuntutan organisasi.

2. Adakah permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Subdit SI PT.Krakatau Steel (persero)? Mohon dijelaskan.

Masalah paling utama, saya bukan orang IT, tetapi hal itu juga sekaligus merupakan keuntungan yang terbesar juga karena membuat saya tidak terjebak pada IT, tetapi membuat saya bisa menjadi bridging antara IT dengan bisnis. Masalah kedua ada kendala teknis, baik pada sisi peralatan, orang maupun sistem. Seharusnya orang-orang IT di sini setara dengan konsultan, sedangkan orang-orang IT di kita ini setara dengan teman-temannya yang ada di pabrik. Mereka lebih banyak bertindak sebagai pengguna peralatan, belum mencapai level konsultan, dimana mereka bisa mendvelop sesuatu yang lebih besar. Ini sangat terkait dengan budaya karyawan di perusahaan ini.

3. Bagaimana upaya mengatasi permasalahan tersebut?

Solusinya, saya akan mem-booster mereka dengan meng-combine mereka dengan partner, yaitu dengan menjalankan managed services (maksudnya: meng-outsorce pekerjaan-pekerjaan operasional dan pelayanan, dan melibatkan sebagian karyawan KS sebagai bagian dari outsourcing tersebut). Karena merubah diri sendiri itu sulit, jadi dengan kedatangan outsourcer itu akan mendorong terjadinya perubahan pada karyawan IT kita.

B. Tujuan, Sasaran Kerja dan CSF

1. Bagaimana penjelasan tentang tujuan/sasaran dan CSF dari Subdit SI PT.Krakatau Steel (persero)?

<i>Tujuan/Sasaran</i>	<i>Prime Measure</i>
<i>Mengendalikan Realisasi Anggaran Biaya Manajemen</i>	<i>% Ketaatan Anggaran \leq Anggaran</i>
<i>Peningkatan Pelayanan Pada Pelanggan IT</i>	<i>% Service Level</i>
<i>Peningkatan Monitoring & Evaluasi Manajemen Proses IT</i>	<i>Maturity Level</i>
<i>Peningkatan IT Governance</i>	<i>% Penyelesaian</i>
<i>Peningkatan Level Otomasi Pabrik</i>	<i>% Pencapaian</i>
<i>Meningkatkan Keandalan dan Ketersediaan IT</i>	<i>% Penyelesaian</i>

Berangkat dari service level. Kita harus meng-improve service level, mulainya dengan memberikan stimulasi pada orang melalui peningkatan maturity level. Hal ini akan dijalankan dengan sistem outsourcing (managed service). Program IT Governance juga termasuk di dalam implementasi Managed Services.

C. Pemanfaatan Teknologi Informasi

1. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pemanfaatan teknologi informasi di unit-unit kerja di PT.Krakatau Steel (persero)? Apakah sudah merata?

Kalau dilihat dari rasionya jumlah PC terhadap karyawan itu sudah 1:3, itu berarti sudah padat. Namun demikian, pemanfaatan IT belum merata di seluruh organisasi. Contohnya saja Divisi Keamanan. Penggunaan CCTV untuk menunjang pekerjaan security saja disini belum jamak (belum terbiasa), padahal industri ini tergolong industri strategis.

2. Adakah harapan-harapan dimasa depan terhadap unit kerja ini?

Saya ingin IT ini tidak hanya sekedar IT saja, tetapi bisa menjadi pusat intelegensia, bukan hanya industri baja tetapi juga industri metalurgi yang bisa mendukung industri pertahanan dan bangsa. Dengan kata lain, bilamana suatu saat di pemerintahan/kementrian BUMN terjadi disaster (misalnya), dimana ada informasi yang tidak bisa diakses lagi, kita bisa menyediakan data backupnya. Jadi kita harus memulai juga untuk menyiapkan DRC secara bagus, yang pada akhirnya nanti bisa membackup data/informasi pemerintahan, jika diperlukan (misalnya jika ada disaster di Jakarta).

TRANSKRIP WAWANCARA

Ditujukan kepada : Manager Pengembangan Sistem Informasi

Level Manajemen : Menengah

Tanggal : 30 Mei 2008

A. Tata Kelola Teknologi Informasi

1. Sejauhmana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Divisi PSI PT.Krakatau Steel (persero)?

Divisi PSI (Pengembangan Sistem Informasi) merupakan transformasi dari Divisi PPTI (Perencanaan & Pengembangan Teknologi Informasi). Disini ada perubahan penekanan, dari aspek teknologi informasi menjadi solusi sistem informasi. Pemilihan nama pengembangan, tidak mengurango esensi bahwa disitu sudah ada unsur perencanaannya.

2. Bagaimana pembagian wewenang kerja (tatakelola TI) antara Divisi Operasi Sistem Informasi dengan Divisi Pengembangan Sistem Informasi?

Pembagian seperti ini sudah mengikuti best practices yang ada saat ini. Ada sebuah adagium, kalau operasional dijadikan satu dg development, pasti tidak akan mencerminkan tatakelola TI yang baik. Tinggal mekanisme kerjanya, diatur menjadi sebuah siklus yang baik. Kebutuhan user dapat ditangkap dari kegiatan operasional sehari-hari, kemuadian mereka (Divisi Operasi SI) mengirimkan requirement-requirement ke pengembangan, selanjutnya Divisi PSI melakukan studi tambahan dan evaluasi dan melaksanakan kegiatan pengembangan, dan akhirnya hasil pengembangan diserahkan ke operasional.

3. Bagaimana dengan fungsi monitoring & evaluation?

Ini masih baru dibangun saat ini. Selama ini, hal ini menjadi titik lemah di PT.Krakatau Steel (persero). Sekarang sudah disusun group khusus yang

menangani aspek kepatuhan (compliance) dan pengendalian sistem informasi.

4. Apakah sudah ada *IT Steering Committee*?

Belum ada. Kelihatannya hal ini masih mendua di PT.Krakatau Steel(persero) ini. Pada prosedur PIS01, sebenarnya secara konsep hal ini sudah disetujui. Tetapi secara de-facto hal ini belum jalan. IT Steering Comittes seharusnya merupakan perwakilan dari masing-masing unit bisnis pengguna teknologi informasi yang menentukan kebijakan-kebijakan dan menyampaikan artikulasi kebutuhan dari masing-2unit bisnis. Karena saat ini ITSC belum ada, barangkali perannya diwakili oleh fungsi koordinasi direksi dan rapat operasi manajemen level menengah. Disitulah tergali, apa kebutuhan-kebutuhan unit bisnis terhadap teknologi informasi, mana yang merupakan kebutuhan untuk pengembangan, mana yang merupakan modifikasi saja dari yang sudah ada saat ini atau bahkan cuma menerangkan bahwa apa yang unit bisnis butuhkan sebenarnya sudah ada pada aplikasi SI saat ini (tinggal sosialisasi saja). Ke depan, perlu pemikiran, apakah akan mengusahakan terbentuknya ITSC atau ternyata kondisi saat ini (mekanisme rapat direksi dan rapat operasi manajemen level menengah) sudah cukup cocok bagi PT.Krakatau Steel (persero) terkait dengan isu ITSC ini.

5. Apakah mekanisme relasional seperti tersebut diatas (selalu ada rapat direksi dan rapat operasi manajemen level menengah yang membahas tentang sistem informasi) sudah dirutinkan?

Rutinnya itu masih belum. Sifatnya masih ad hoc, belum diagendakan khusus.

6. Terkait dengan SDM di Subdit Sistem Informasi, kapabilitasnya bagaimana?

Secara kualifikasi sudah cukup baik. Masalahnya kebijakan utama perusahaan tentang outsourcing belum jelas. Kalau kebijakannya sudah jelas, kita dapat dengan mudah mengukur jumlah workforce yg dibutuhkan. Kalau kebijakan outsourcing diambil, maka SDM yang

sekarang ini ada sudah dianggap cukup. Tetapi, jika ditangani internal sendiri, maka perlu tambahan tenaga kerja

7. Untuk tingkat kematangan proses TI, apakah sudah pernah dilakukan pengukuran?

Sudah dilakukan. Dari sini terlihat mana-mana sisi yang masih tertinggal. Skor tertinggi masih di bidang operasional karena pengalamannya juga memang lebih panjang, ketimbang pengembangan atau monitoring & evaluation. Justru dari sini akan jelas mana yang bisa menjadi opportunity for improvement (OFI) nya.

8. Berapa skor untuk 2008?

Sekitar 2,3.

9. Strategi apa yang akan diambil?

Kami sedang mengumpulkan aksi-aksi yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan skor maturity level ini. Supaya pencapaiannya dapat lebih cepat, maka kami meminta pihak luar untuk membantu (menggunakan strategi outsourcing)

B. Sistem Aplikasi

1. Berikut ini ada tabel daftar aplikasi SI yang digunakan di PT.Krakatau Steel (persero) saat ini. Apakah ini masih cocok/benar ?

Sampai hari ini masih cocok.

2. Berikut ini ada gambar hubungan antar aplikasi, mohon dijelaskan apa maksudnya?

Sebenarnya gambar ini menyatakan keterhubungan antar aplikasi SI utama yang ada di PT.Krakatau Steel (persero) saat ini. Seperti kita ketahui, aplikasi SI yang ada masih terpecah-pecah dan belum terintegrasi. Aplikasi SI di PT.Krakatau Steel (persero), bermula dari bagian pemasaran (SAR), setelah order masuk, maka akan menjadi account receivable (AR) di bagian keuangan, selanjutnya segera dibuat program produksi di PCS, dan hal ini akan men-trigger kebutuhan bahan baku di bagian logistik (AP/R2. Untuk SDM dan Umum, sebenarnya

kurang kuat keterkaitannya dengan yang lain, prinsipnya untuk pengelolaan SDM kita menggunakan SAP modul HR.

3. Aplikasi yang masih terpisah-pisah, permasalahannya apa?

Sistem sudah jalan, di beberapa titik masih harus melakukan re-entry. Ini titik lemahnya.

4. Terhadap kelambatan proses produksi, apa ada pengaruhnya?

Proses produksinya PT.Krakatau Steel (persero) sih mempunyai constraint tersendiri. Yang bisa ditingkatkan adalah availability to promise (janji ke customer kapan barang selesai di produksi). Untuk saat ini, informasi seperti ini belum dapat disajikan oleh sistem secara real time, tetapi masih memerlukan konsolidasi data secara manual dulu. Untuk keuangan, penerbitan laporan juga masih tidak bisa tepat waktu.

C. Perangkat Keras Server

1. Untuk perangkat keras server, saat ini PT.Krakatau Steel (persero) masih menggunakan IBM Mainframe (*legacy system*)? Bagaimana rencana kedepannya?

Ya, saat ini aplikasi utama masih menggunakan server IBM Mainframe H70 dan H30. Menurut keterangan manufakturnya, produk ini sebenarnya sudah end of marketing, dan IBM mengarahkan kita untuk upgrade ke Z series. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan Divisi PSI, strategi utama yang akan diambil berkaitan dengan hal ini adalah simplifikasi aplikasi dan juga simplifikasi server.

Aplikasi baru yang akan dikembangkan (ERP) akan ditaruh di server yang sudah di right sizing, tidak lagi menggunakan server Mainframe yang mahal dan susah mencari community untuk support teknisnya.

2. Terkait dengan gambar konfigurasi server midrange, bagaimana penjelasannya?

Kita tetapkan 3 tier arsitektur, kita pisahkan server aplikasi, server data base, dan server development. Linking infrastruktur dibuat redundant,

untuk menghindari SPOF. Ditetapkan juga teknologi yg high availablitiy, selalu ada mekanisme failover.

3. Untuk server berbasis Microsoft ini digunakan untuk keperluan apa?
Untuk aplikasi LAN yang sifatnya departemental dan juga untuk layanan internet dan intranet.

D. Jaringan Komputer

1. Untuk jaringan komputer, bagaimana arsitektur jaringan di PT.Krakatau Steel (persero) ini?
KS punya blue print jaringan enterprise yang mengacu ke standard SAFE dari Cisco. Keuntungannya kita bisa membagi jaringan menjadi core, distribution dan akses yang sifatnya moduler. Cakupannya saat ini sudah cukup baik.
2. Untuk jaringan client, apakah jaringan coaxial mainframe masih digunakan?
Ya, saat ini jaringan coaxial mainframe masih dipakai, dan ini akan tetap dipakai sampai akhir 2009 nanti.

E. Rencana dan Harapan

1. Ada rencana untuk mengimplementasikan ERP pada seluruh value chain perusahaan. Mohon dijelaskan alasan-alasan dalam pemilihan produk ERP.
Pertama, kita tetapkan dulu strategi bahwa semua aplikasi yang ada saat ini akan diganti dengan aplikasi yang sifatnya enterprise. Ketika strategi tersebut ditetapkan, kita dihadapkan pada berbagai produk aplikasi ERP yang ada di dunia. Agar dapat memilih dengan tepat, maka ditetapkan parameter-parameter yang akan dijadikan bahan pertimbangan untuk pemilihan produk, yaitu:
 - *komunitas*
 - *pangsa pasar*

- *fungsionalitas*
- *tingkat kemampuan SDM dalam menjalankan aplikasi*
- *kapabilitas di anak perusahaan PT.Krakatau Steel (persero)*

Dari parameter tersebut, akhirnya pilihan jatuh ke SAP.

2. Ada harapan terhadap teknologi informasi di PT.Krakatau Steel (persero) ke depan?

Dengan digoalkannya perubahan nama Sub Direktorat Teknologi Informasi menjadi Sistem Informasi, semoga kita bisa lebih akurat mendukung kebutuhan SI di PT.Krakatau Steel (persero) . Terlebih lagi PT.Krakatau Steel (persero) ini akan IPO (Initial Public Offering), semoga dengan keberadaan sistem informasi yang semakin baik ini, akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan ketika IPO nanti.

